

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Islam Al Azhar 15
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : X / I
Materi Pokok : Hikayat
Alokasi Waktu : 6 x 45 Menit (3x Pertemuan)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis	3.7.1 Menentukan ciri, karakteristik, dan isi hikayat 3.7.2 Menentukan unsur intrinsik hikayat 3.7.3 Menentukan nilai-nilai yang terkandung di dalam hikayat
4.7 Menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang didengar dan dibaca	4.7.1 Menuliskan kembali isi hikayat dalam bentuk cerpen 4.7.2 Menanggapi dan merevisi cerpen yang telah disusun

B. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1: Melalui kegiatan pembelajaran *daring* (sinkron dan asinkron) dengan model *discovery learning*, peserta didik dapat mengidentifikasi ciri, karakteristik, dan isi hikayat dengan menunjukkan sikap religius, disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri selama proses pembelajaran.

Pertemuan 2: Melalui kegiatan pembelajaran *daring* (sinkron dan asinkron) dengan model *discovery learning*, peserta didik dapat mengidentifikasi unsur intrinsik dan nilai-nilai yang terkandung dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan) baik lisan maupun tulis dengan menunjukkan sikap religius, disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri selama proses pembelajaran.

Pertemuan 3: Melalui kegiatan pembelajaran *daring* (sinkron dan asinkron) dengan model *problem based learning*, peserta didik dapat menulis, menanggapi, dan merevisi cerpen berdasarkan isi hikayat dengan menunjukkan sikap religius, disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri selama proses pembelajaran.

C. Materi Pembelajaran

- Faktual:
Teks cerita rakyat (hikayat)
- Konseptual:
Pengertian teks hikayat
Karakteristik/ciri-ciri hikayat
Unsur intrinsik hikayat (tema, tokoh, penokohan, latar, alur, sudut pandang, amanat)
Nilai-nilai hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)
- Prosedural:
Cara menentukan unsur intrinsik hikayat
Menganalisis nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)
- Metakognitif/aplikasi:
Menceritakan kembali isi teks hikayat di depan umum dengan percaya diri
Terampil menulis cerpen berdasarkan isi dan nilai-nilai dalam hikayat
Mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam hikayat di kehidupan sehari-hari

D. Model dan Metode Pembelajaran

- Pertemuan Pertama : Model *Discovery Learning*
Pertemuan Kedua : Model *Discovery Learning*
Pertemuan Ketiga : Model *Problem Based Learning*
Metode : Tanya-jawab, diskusi, penugasan
Teknik : Pembelajaran daring (sinkron dan asinkron)

E. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media : Power point/slide presentasi (ppt) tentang teks hikayat
Video Hikayat Si Miskin
Contoh teks hikayat
Aplikasi *zoom meeting*
Aplikasi *Google Classroom*
Aplikasi *Whatsapp*
2. Alat : *Worksheet* atau lembar kerja (peserta didik)
Penggaris, spidol, papan tulis
Perangkat gawai (*Handphone*, laptop, *notebook*, dsb.)

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

- Kosasih, Engkos. 2013. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Suherli, dkk. 2017. *Buku Peserta didik Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Suherli, dkk. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Sutarni, Sri. 2017. *Bahasa Indonesia untuk SMA Kelas X*. Bogor: Quadra.
- Sumber internet yang relevan.
<http://ecy-upha.blogspot.co.id/2012/11/materi-hikayat.html>
<http://www.artikelsiana.com/2014/08/unsur-unsur-hikayat.html>
<http://line-edukasi.blogspot.co.id/2011/10/pengertian-hikayat.html>
<http://pelj-sma.blogspot.co.id/2013/02/hikayat-pengertian-ciri-ciri-dan.html>
<http://shaiFULL-sh7.mywapblog.com/pengertian-hikayat-dan-contohnya-belajar.xhtml>
<https://id.scribd.com/doc/78515397/MATERI-HIKAYAT>
<http://irawan-busa07.blogspot.co.id/2013/09/materi-bahasa-indonesia-hikayat.html>
<http://www.slideshare.net/adetyapretereers1/hikayat-44674889>
<https://id.wikipedia.org/wiki/Hikayat>
<https://id.wikipedia.org/wiki/Hikayat>
<http://www.pengertianahli.com/2014/02/pengertian-hikayat-dan-ciri-hikayat.html>

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2 x 45 menit)

Pembelajaran daring diawali dengan Zoom meeting yang dilaksanakan selama 15 menit, dilanjutkan melalui Google Classroom.

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
1. Pendahuluan	Pembelajaran tatap muka daring (sinkron) dengan <i>zoom meeting</i> <ol style="list-style-type: none">Guru memulai aktivitas tatap muka secara daring dengan melakukan kegiatan <i>zoom meeting</i> bersama peserta didik.Peserta didik disiplin dan tertib mengikuti kegiatan <i>zoom meeting</i> sesuai waktu yang ditentukan.Guru bersama peserta didik saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing.Peserta didik diajak berdoa dan mensyukuri atas kesehatan dan anugerah yang diberikan Tuhan.	15 menit

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menyampaikan kepada peserta didik untuk melakukan presensi pembelajaran yang telah diunggah di <i>Google Classroom</i>. 6. Peserta didik menerima informasi tentang materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada kelas daring sinkron dan asinkron melalui forum <i>Google Classroom</i> Bahasa Indonesia. 7. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik: <ul style="list-style-type: none"> - “Pernahkah Anda membaca cerita rakyat (hikayat)?” - “Bagaimana perasaanmu setelah membaca cerita rakyat (hikayat)?” 8. Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan melalui <i>Google Classroom</i> (asinkron). 9. Peserta didik bertanya jawab tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan melalui <i>Google Classroom</i> (asinkron). 10. Guru menutup pertemuan tatap muka daring dan mengarahkan peserta didik untuk melanjutkan pembelajaran di <i>Google Classroom</i> (asinkron). 	
<p>2. Inti</p>	<p>Pembelajaran daring (asinkron) melalui Google Classroom</p> <p><i>Discovery Learning</i></p> <p>Tahap 1 : <i>Stimulation</i> (pemberian rangsangan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuka contoh teks Hikayat Indera Bangsawan yang diunggah guru di bagian materi <i>Google Classroom</i>. 2. Peserta didik secara mandiri membaca contoh hikayat yang sudah diunggah guru. 3. Guru membagikan link materi ciri dan karakteristik hikayat yang dapat dipelajari peserta didik secara mandiri. <p>Tahapan 2: <i>Problem Statement</i> (identifikasi masalah)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menanggapi permasalahan yang diberikan guru. 2. Peserta didik diberikan LKPD yang berisikan analisis tentang ciri/karakteristik dan isi yang terkandung di dalam teks Hikayat Indera Bangsawan melalui forum Google Classroom <p>Tahapan 3 : <i>Data collection</i> (Pengumpulan Data)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber tentang ciri,karakteristik dan isi hikayat. 2. Peserta didik mengumpulkan data tentang ciri/karakteristik dan isi yang terkandung dalam teks Hikayat Indera Bangsawan. <p>Tahapan 4 : <i>Data Processing</i> (Pengolahan Data)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengolah data ciri/karakteristik dan isi yang terkandung dalam teks Hikayat Indera Bangsawan dengan tanggung jawab. 	<p>70 menit</p>

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>Tahapan 5 : <i>Verification</i> (Pemeriksaan data)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengecek kembali data yang telah dikumpulkan dan disusun tentang ciri/karakteristik dan isi yang terkandung dalam teks Hikayat Indera Bangsawan. <p>Tahapan 6: <i>Generalization</i> (penarikan kesimpulan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengumpulkan hasil pengerjaan LKPD tentang ciri/karakteristik dan isi yang terkandung dalam teks Hikayat Indera Bangsawan dengan mengunggah di Google Classroom. 2. Guru memberikan penguatan dan <i>feedback</i> terhadap hasil pekerjaan peserta didik. 	
3. Penutup	<p>Pembelajaran daring (asinkron) melalui Google Classroom</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan peserta didik untuk pembelajaran daring berikutnya. 2. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan refleksi, penguatan, dan motivasi kepada peserta didik, dapat berupa video, poster, PPT, dan sebagainya melalui forum <i>Google Classroom</i>. 	10 menit

Pertemuan Kedua (2 x 45 menit)

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
1. Pendahuluan	<p>Pembelajaran tatap muka daring (sinkron) dengan <i>zoom meeting</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai aktivitas tatap muka secara daring dengan melakukan kegiatan <i>zoom meeting</i> bersama peserta didik. 2. Peserta didik disiplin dan tertib mengikuti kegiatan <i>zoom meeting</i> sesuai waktu yang ditentukan. 3. Guru bersama peserta didik saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing. 4. Peserta didik diajak berdoa dan mensyukuri atas kesehatan dan anugerah yang diberikan Tuhan. 5. Guru menyampaikan kepada peserta didik untuk melakukan presensi pembelajaran yang telah diunggah di <i>Google Classroom</i>. 6. Peserta didik menerima informasi tentang materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada kelas daring sinkron dan asinkron melalui forum <i>Google Classroom Bahasa Indonesia</i>. 7. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik: <ul style="list-style-type: none"> - “Apa hambatan atau kesulitan Anda dalam memahami isi hikayat?” - “Apa hal menarik yang terdapat dalam hikayat yang Anda baca?” 8. Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan melalui <i>Google Classroom</i> (asinkron). 	15 menit

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
	9. Peserta didik bertanya jawab tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan melalui Google Classroom (asinkron). 10. Guru menutup pertemuan tatap muka daring dan mengarahkan peserta didik untuk melanjutkan pembelajaran di Google Classroom (asinkron).	
2. Inti	<p>Pembelajaran daring (asinkron) melalui Google Classroom</p> <p><i>Discovery Learning</i></p> <p>Tahap 1 : <i>Stimulation</i> (pemberian rangsangan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca teks Hikayat Raja Donan yang telah diunggah guru di bagian materi <i>Google Classroom</i>. 2. Guru membagikan link materi unsur intrinsik dan nilai-nilai hikayat yang dapat dipelajari peserta didik secara mandiri. <p>Tahapan 2: <i>Problem Statement</i> (identifikasi masalah)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberikan LKPD yang berisikan pertanyaan untuk mengidentifikasi: <ul style="list-style-type: none"> - Unsur intrinsik hikayat (tema, tokoh, penokohan, latar, alur, sudut pandang, amanat). - Nilai-nilai yang terkandung dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan). <p>Tahapan 3 : <i>Data collection</i> (Pengumpulan Data)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diarahkan untuk berdiskusi secara daring (melalui <i>chat room</i> atau <i>whatsapp</i>) dengan temannya untuk mengumpulkan data tentang unsur intrinsik dan nilai-nilai yang terkandung dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan). 2. Peserta didik secara mandiri bertukar data tentang unsur intrinsik dan nilai-nilai (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan) yang terkandung dalam hikayat. <p>Tahapan 4 : <i>Data Processing</i> (Pengolahan Data)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengolah data yang diperoleh tentang unsur intrinsik dan nilai-nilai (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan) dalam hikayat dengan tanggung jawab. <p>Tahapan 5 : <i>Verification</i> (Pemeriksaan data)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendeskripsikan unsur intrinsik dan nilai-nilai (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan) yang terkandung dalam hikayat dengan percaya diri. 	70 menit

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>Tahapan 6: <i>Generalization</i> (penarikan kesimpulan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan unsur intrinsik dan nilai-nilai (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan) yang terkandung dalam hikayat dan mengunggahnya hasilnya di <i>Google Classroom</i> 2. Guru memberikan penguatan dan <i>feedback</i> terhadap hasil pekerjaan peserta didik. 	
3. Penutup	<p>Pembelajaran daring (asinkron) melalui <i>Google Classroom</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan peserta didik untuk pembelajaran daring berikutnya. 2. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan refleksi, penguatan, dan motivasi kepada peserta didik, dapat berupa video, poster, PPT, dan sebagainya melalui forum <i>Google Classroom</i>. 	10 menit

Pertemuan Ketiga (2 x 45 menit)

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
1. Pendahuluan	<p>Pembelajaran tatap muka daring (sinkron) dengan <i>zoom meeting</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai aktivitas tatap muka secara daring dengan melakukan kegiatan <i>zoom meeting</i> bersama peserta didik. 2. Peserta didik disiplin dan tertib mengikuti kegiatan <i>zoom meeting</i> sesuai waktu yang ditentukan. 3. Guru bersama peserta didik saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing. 4. Peserta didik diajak berdoa dan mensyukuri atas kesehatan dan anugerah yang diberikan Tuhan. 5. Guru menyampaikan kepada peserta didik untuk melakukan presensi pembelajaran yang telah diunggah di <i>Google Classroom</i>. 6. Peserta didik menerima informasi tentang materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada kelas daring sinkron dan asinkron melalui forum <i>Google Classroom</i> Bahasa Indonesia. 7. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik: <ul style="list-style-type: none"> - “Bagaimanakah karakteristik dan kebahasaan dalam hikayat?” - “Nilai-nilai apa saja yang terdapat dalam hikayat?” 8. Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan melalui <i>Google Classroom</i> (asinkron). 9. Peserta didik bertanya jawab tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan melalui <i>Google Classroom</i> (asinkron). 10. Guru menutup pertemuan tatap muka daring dan mengarahkan peserta didik untuk melanjutkan pembelajaran di <i>Google Classroom</i> (asinkron). 	15 menit

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
2. Inti	<p>Pembelajaran daring (asinkron) melalui <i>Google Classroom</i></p> <p><i>Problem Based Learning</i></p> <p>Tahap 1 : Orientasi peserta didik kepada masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuka link video hikayat yang diunggah guru di bagian materi <i>Google Classroom</i> berjudul Hikayat Si Miskin. 2. Peserta didik diminta mencermati isi, unsur intrinsik, dan nilai-nilai yang terkandung dalam video Hikayat Si Miskin tersebut. <p>Tahapan 2 : Mengorganisasi peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberikan LKPD dan membaca arahan guru untuk mengidentifikasi isi, unsur intrinsik, dan nilai-nilai yang terkandung dalam video Hikayat Si Miskin tersebut. 2. Peserta didik diarahkan untuk berdiskusi secara daring (melalui forum <i>Google Classroom</i> atau <i>whatsapp</i>) dengan temannya menganalisis video tersebut. <p>Tahapan 3 : Membimbing penyelidikan individu atau kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengumpulkan data/informasi sebanyak mungkin dari video hikayat tersebut tentang isi; unsur intrinsik (tema, tokoh, penokohan, latar, alur, sudut pandang, amanat); dan nilai-nilai yang terkandung dalam hikayat <p>Tahapan 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengembangkan data tentang unsur intrinsik (tema, tokoh, penokohan, latar, alur, sudut pandang, amanat dan nilai-nilai yang terkandung dalam hikayat untuk dikembangkan menjadi sebuah cerpen dengan percaya diri. 2. Peserta didik mengunggah cerpen hasil menceritakan kembali isi dan nilai-nilai yang terkandung dalam Hikayat Si Miskin melalui <i>Google Classroom</i>. <p>Tahapan 5 : Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik saling menanggapi cerpen hasil menceritakan kembali isi dan nilai-nilai yang terkandung dalam Hikayat Si Miskin yang diunggah temannya. 2. Guru mengevaluasi dan mengonfirmasi hasil pekerjaan peserta didik dalam kolom komentar <i>Google Classroom</i>. 	70 menit
3. Penutup	<p>Pembelajaran daring (asinkron) melalui <i>Google Classroom</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan peserta didik untuk pembelajaran daring berikutnya. 	10 menit

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
	2. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran dan pemberian motivasi kepada peserta didik, dapat berupa video, poster, PPT, dan sebagainya melalui forum <i>Google Classroom</i> .	

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian

- Penilaian Sikap (Spiritual dan Sosial)
- Penilaian Pengetahuan:
 - a. Tes Tertulis (uraian)
 - b. Tugas
- Penilaian Keterampilan:
 - Penilaian Kinerja:
 - Menceritakan kembali pokok-pokok isi dan nilai-nilai yang terkandung dalam hikayat dalam bentuk cerpen.
 - Penilaian Produk:
 - Produk cerpen hasil menceritakan kembali pokok-pokok isi dan nilai-nilai yang terkandung dalam hikayat.

2. Instrumen penilaian dan Pedoman Penskoran

Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran (terlampir).

I. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial direncanakan dan dilaksanakan berdasarkan hasil analisis penilaian berbagai tagihan pada kompetensi dasar ranah pengetahuan dan keterampilan.

J. Pengayaan

Pembelajaran pengayaan direncanakan dan dilaksanakan berdasarkan hasil analisis penilaian berbagai tagihan pada kompetensi dasar ranah pengetahuan dan keterampilan.

K. Lampiran:

1. Rincian materi
2. Lembar Kerja Peserta Didik
3. Instrumen Penilaian

Mengetahui,
Kepala SMA Islam Al Azhar 15

Semarang, September 2020
Guru Bahasa Indonesia

Agus Sugito, S.Pd.
NIPY. 0109.07.11

Nova Dewi Triyana, S.Pd.
NIPY. 0123.07.12

LAMPIRAN

A. Lampiran Materi

Pengetian Hikayat

Hikayat adalah karya sastra lama berbentuk prosa yang mengisahkan kehidupan keluarga istana atau kaum bangsawa, orang-orang ternama, orang suci di sekitar istana dengan segala kesaktian, keanehan dan mukjizat tokoh utamanya. Hikayat kadang mirip cerita sejarah atau berbentuk riwayat hidup, yang didalamnya banyak terdapat hal-hal yang tidak masuk akal dan penuh keajaiban.

Secara etimologis, istilah hikayat berasal dari bahasa Arab, yaitu haka yang artinya menceritakan atau bercerita. Hikayat berfungsi sebagai media hiburan/pelipur lara, pembangkit semangat juang, atau hanya sekadar untuk meramaikan pesta.

Ciri-Ciri atau Karakteristik Hikayat

Hikayat merupakan bagian dari prosa lama yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- (1) Menggunakan bahasa Melayu lama
- (2) Pralogis, yaitu ceritanya kadang-kadang sulit diterima akal.
- (3) Istana sentries, yaitu pusat cerita berada di lingkungan istana.
- (4) Anonim, maksudnya adalah prosa tersebut tidak jelas siapa pengarangnya.
- (5) Statis, yaitu bersifat baku dan tetap.
- (6) Menggunakan kata arkhais, yaitu kata-kata yang kini tidak lazim digunakan, semisal kata sebermula, hatta, dan syahdan.

Unsur-unsur Intrinsik Hikayat

Unsur-unsur dalam hikayat tidak jauh berbeda dari prosa-prosa lainnya. Ia dibangun oleh unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur pembangun cerita dari dalam. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur pembangun cerita dari luar. Berikut ini adalah unsur-unsur instrinsik dalam sebuah hikayat:

- (1) Tema, merupakan gagasan yang mendasari cerita.
- (2) Alur, merupakan jalinan peristiwa dalam cerita.
 - Alur maju/lurus/progresif → peristiwa diceritakan secara urut dari awal sampai akhir.
 - Alur mundur/flashback/regresif → cerita dimulai dari akhir atau tengah (konflik) kemudian dicari sebab-sebabnya.
 - Alur campuran/maju mundur → menggunakan dua alur (novel/roman)
- (3) Latar, merupakan tempat, waktu, dan suasana yang tergambar dalam cerita.
 - tempat → dimana peristiwa itu terjadi
 - waktu → kapan peristiwa itu terjadi
 - suasana → bagaimana keadaan waktu peristiwa itu terjadi
- (4) Tokoh, merupakan pemeran cerita. Penggambaran watak tokoh disebut penokohan.
 - Tokoh → nama tokoh/pelaku dalam hikayat (ada tokoh antagonis, protagonis, tritagonis)
 - Perwatakan → watak/sifat/karakteristik para tokoh (secara fisik maupun kejiwaan)
 - Penggambaran watak → cara pengarang menggambarkan watak tokoh, ini dibedakan menjadi lima cara:
 - a. langsung
 - b. dialog tokoh
 - c. tanggapan tokoh lain
 - d. jalan pikiran tokoh
 - e. tingkah laku dan lingkungan tokoh
- (5) Amanat, merupakan pesan yang disampaikan pengarang melalui cerita.

- (6) Sudut pandang, merupakan pusat pengisahan dari mana suatu cerita dikisahkan oleh pencerita.
- orang pertama tokoh utama
 - orang pertama tokoh sampingan
 - orang ketiga serba tahu
 - orang ketiga tokoh utama
 - orang ketiga dalam cerita/sebagai pengamat
- (7) Gaya, berkaitan dengan bagaimana penulis menyajikan cerita menggunakan bahasa dan unsur-unsur keindahan lainnya.
- Suatu cerita tidak terlepas dengan bahasa kias dan konotasi, misalnya : metafora, personifikasi, hiperbola, paradoks, sinestesia, sinekdok

Isi hikayat:

Memahami isi hikayat yaitu dengan cara menentukan siapa tokohnya, apa yang dilakukan, bagaimana ia melakukan, dengan siapa ia melakukan, di mana ia melakukan, apa hasil dari yang dilakukan, dsb. (5 W + 1 H).

Nilai-nilai Hikayat

Perbedaan antara amanat dan nilai-nilai ialah :

Amanat : pesan yang akan disampaikan pengarang lewat karyanya.

Nilai-nilai : tuntunan perilaku atau hidup seseorang. Oleh karena itu, nilai-nilai biasanya nampak pada karakter tokoh cerita tersebut.

Nilai-nilai Hikayat

1. Nilai Moral

Nilai moral adalah nilai yang berhubungan dengan baik buruknya sikap atau perbuatan tokoh dalam hikayat

2. Nilai sosial

Nilai sosial merupakan nilai yang berhubungan dengan kehidupan di dalam masyarakat

3. Nilai agama

Nilai agama adalah nilai yang berhubungan dengan masalah keagamaan atau hubungan manusia dengan Tuhan.

4. Nilai Pendidikan

Nilai pendidikan adalah yang berhubungan dengan sikap dan tata laku seseorang melalui upaya pengajaran dan latihan.

5. Nilai Budaya

Nilai Budaya merupakan nilai yang berhubungan dengan adat istiadat dan kebudayaan suatu daerah yang mendasari suatu cerita.

B. Lampiran Penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMA Islam Al Azhar 15

Tahun pelajaran : 2020/2021

Kelas/Semester : X / I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No.	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir sikap	Pos/ Neg	Tindak lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						

LEMBAR OBSERVASI SIKAP

Indikator :

Peserta didik menunjukkan perilaku religius, tanggung jawab, disiplin, dan percaya diri dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : X / I
 Tahun Pelajaran : 2020/2021
 Waktu Pengamatan :

No.	Nama Siswa	Religius				Tanggung Jawab				Disiplin				Percaya Diri			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	

Keterangan	Skor
MK (membudaya) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten	4
MB (mulai berkembang) jika menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	3
MT (mulai tampak) jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten.	2
BT (belum tampak) jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas.	1

Pertemuan I
Penilaian Pengetahuan

1. Rubrik Penilaian

Teknik Penilaian : Tes tertulis
 Bentuk Instrumen : Isian

No	KD	Indikator	Penilaian		
			Jenis	Teknik	Bentuk Instrumen
1.	3.7 Mendiskripsikan nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (Hikayat) baik lisan maupun tulis.	3.7.1 Mentukan ciri/karakteristik dan isi hikayat	Tes	Tes tertulis	Isian

2. Kisi-Kisi Soal

Satuan Pendidikan : SMA
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : X

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Nomor Soal
3.7.1	Disajikan teks hikayat, peserta didik mampu menentukan ciri/karakteristik hikayat berdasarkan konsep yang telah dikuasainya	Tertulis (isian)	1
	Disajikan teks hikayat, peserta didik mampu menyimpulkan maksud dan isi hikayat	Tertulis (isian)	2

3. Instrumen Soal

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK I

Bacalah hikayat berikut!

Hikayat Indera Bangsawan

Tersebutlah perkataan seorang raja yang bernama Indera Bungsu dari Negeri Kobat Syahrial. Setelah berapa lama di atas kerajaan, tiada juga beroleh putra. Maka pada suatu hari, ia pun menyuruh orang membaca doa qunut dan sedekah kepada fakir dan miskin. Tak beberapa lamanya, Tuan Puteri Sitti Kendi pun hamillah dan bersalin dua orang putra laki-laki. Adapun yang tua keluarnya dengan panah dan yang muda dengan pedang. Maka baginda pun terlalu amat sukacita dan menamai anaknya yang tua Syah Peri dan anaknya yang muda Indera Bangsawan.

Maka anakanda baginda yang dua orang itu pun sampailah usia tujuh tahun dan dititahkan pergi mengaji kepada Mualim Sufian. Sesudah tahu mengaji, mereka dititah pula mengaji kitab usul, fikih, hingga saraf, tafsir sekalianya diketahuinya. Setelah beberapa lamanya, mereka belajar pula ilmu senjata, ilmu hikmat, dan isyarat tipu peperangan. Maka baginda pun bimbanglah, tidak tahu siapa yang patut dirayakan dalam negeri karena anaknya kedua orang itu sama-sama gagah. Jikalau baginda pun mencari muslihat, ia menceritakan kepada kedua anaknya bahwa ia bermimpi bertemu dengan seorang pemuda yang berkata kepadanya: barang siapa yang dapat mencari buluh perindu yang dipegangnya, ialah yang patut menjadi raja di dalam negeri.

Setelah mendengar kata-kata baginda, Syah Peri dan Indera Bangsawan pun bermohon pergi mencari buluh perindu itu. Mereka masuk hutan keluar hutan, naik gunung turun gunung, masuk rimba keluar rimba, menuju ke arah matahari hidup.

Maka datang pada suatu hari, hujan pun turunlah dengan angin ribut, taufan, kalam kabut, gelap gulita dan tiada kelihatan barang suatu pun. Maka Syah Peri dan Indera Bangsawan pun bercerailah. Setelah teduh hujan ribut, mereka pun pergi saling cari mencari.

Tersebut pula perkataan Syah Peri yang sudah bercerai dengan saudaranya Indera Bangsawan. Maka ia pun menyerahkan dirinya kepada Allah Subhanahuwata'ala dan berjalan dengan sekuat-kuatnya.

Beberapa lama di jalan, sampailah ia kepada suatu taman, dan bertemu sebuah mahligai. Ia naik ke atas mahligai itu dan melihat sebuah gendang tergantung. Gendang itu dibukanya dan dipukulnya. Tiba-tiba ia terdengar orang yang melarangnya memukul gendang itu. Lalu diambilnya pisau dan ditorehnya gendang itu, maka Puteri Ratna Sari pun keluarlah dari gendang itu. Puteri Ratna Sari menerangkan bahwa negerinya telah dikalahkan oleh Garuda. Itulah sebabnya ia ditaruh orangnya dalam gendang itu dengan suatu cembul. Di dalam cembul yang lain ialah perkakas dan dayang-dayangnya. Dengan segera Syah Peri mengeluarkan dayang-dayang itu.

Tatkala Garuda itu datang, Garuda itu dibunuhnya. Maka Syah Peri pun duduklah berkasih-kasih dengan Puteri Ratna Sari sebagai suami istri dihadap oleh segala dayang-dayang dan inang pengasuhnya.

Tersebut pula perkataan Indera Bangsawan pergi mencari saudaranya. Ia sampai di suatu padang yang terlalu luas. Ia masuk di sebuah gua yang ada di padang itu dan bertemu dengan seorang raksasa. Raksasa itu menjadi neneknya dan menceritakan bahwa Indera Bangsawan sedang berada di negeri Antah Berantah yang diperintah oleh Raja Kabir.

Adapun Raja Kabir itu takluk kepada Buraksa dan akan menyerahkan putrinya, Puteri Kemala Sari sebagai upeti. Kalau tiada demikian, negeri itu akan dibinasakan oleh Buraksa. Ditambahkannya bahwa Raja Kabir sudah mencanangkan bahwa barang siapa yang dapat membunuh Buraksa itu akan dinikahkan dengan anak perempuannya yang terlalu elok parasnya itu. Hatta berapa lamanya Puteri Kemala Sari pun sakit mata, terlalu sangat. Para ahli nujum mengatakan hanya air susu harimau yang beranak mudalah yang dapat menyembuhkan penyakit itu. Baginda bertitah lagi.

“Barang siapa yang dapat susu harimau beranak muda, ialah yang akan menjadi suami tuan puteri.”

Setelah mendengar kata-kata baginda Si Hutan pun pergi mengambil seruas buluh yang berisi susu kambing serta menyangkutkannya pada pohon kayu. Maka ia pun duduk menunggu pohon itu. Sarung kesaktiannya dikeluarkannya, dan rupanya pun kembali seperti dahulu kala.

Hatta datanglah kesembilan orang anak raja meminta susu kambing yang disangkanya susu harimau beranak muda itu. Indera Bangsawan berkata susu itu tidak akan dijual dan hanya akan diberikan kepada orang yang menyediakan pahanya diselit besi hangat. Maka anak raja yang sembilan orang itu pun menyingsingkan kainnya untuk diselit Indera Bangsawan dengan besi panas. Dengan hati yang gembira, mereka mempersembahkan susu kepada raja, tetapi tabib berkata bahwa susu itu bukan susu harimau melainkan susu kambing. Sementara itu Indera Bangsawan sudah mendapat susu harimau dari raksasa (neneknya) dan menunjukkannya kepada raja.

Tabib berkata itulah susu harimau yang sebenarnya. Diperaskannya susu harimau ke mata Tuan Puteri. Setelah genap tiga kali diperaskan oleh tabib, maka Tuan Puteripun sembuhlah. Adapun setelah Tuan Puterisembuh, baginda tetap bersedih. Baginda harus menyerahkan tuan puteri kepada Buraksa, raksasa laki-laki apabila ingin seluruh rakyat selamat dari amarahnya. Baginda sudah kehilangan daya upaya.

Hatta sampailah masa menyerahkan Tuan Puteri kepada Buraksa. Baginda berkata kepada sembilan anak raja bahwa yang mendapat jubah Buraksa akan menjadi suami Puteri. Untuk itu, nenek Raksasa mengajari Indra Bangsawan. Indra Bangsawan diberi kuda hijau dan diajari cara mengambil jubah Buraksa yaitu dengan memasukkan ramuan daun-daunan ke dalam gentong minum Buraksa. Saat Buraksa datang hendak mengambil Puteri, Puteri menyuguhkan makanan, buah-buahan, dan minuman pada Buraksa. Tergoda sajian yang lezat itu tanpa pikir panjang Buraksa menghabiskan semuanya lalu meneguk habis air minum dalam gentong.

Tak lama kemudian Buraksa tertidur. Indera Bangsawan segera membawa lari Puteri dan mengambil jubah Buraksa. Hatta Buraksa terbangun, Buraksa menjadi lumpuh akibat ramuan daun-daunan dalam air minumannya.

Kemudian sembilan anak raja datang. Melihat Buraksa tak berdaya, mereka mengambil selimut Buraksa dan segera menghadap Raja. Mereka hendak mengatakan kepada Raja bahwa selimut Buraksa sebagai jubah Buraksa.

Sesampainya di istana, Indera Bangsawan segera menyerahkan Puteri dan jubah Buraksa. Hata Raja mengumumkan hari pernikahan Indera Bangsawan dan Puteri. Saat itu sembilan anak raja datang. Mendengar pengumuman itu akhirnya mereka memilih untuk pergi. Mereka malu kalau sampai niat buruknya berbohong diketahui raja dan rakyatnya.

Soal:

1. Tentukan karakteristik hikayat Indera Bangsawan tersebut!

Karakteristik Hikayat Indera Bangsawan

No.	Karakteristik	Kalimat pembuktian
1.		
2.		
3.		

2. Tentukan maksud dan isi hikayat tersebut!

Maksud dan isi Hikayat Indera Bangsawan

.....
.....
.....
.....

Pedoman Penilaian

Skor Penilaian

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor
1.	Menyebutkan ciri-ciri hikayat.	
	Siswa menyebutkan ciri-ciri hikayat secara lengkap	5
	Siswa menyebutkan 4 ciri-ciri hikayat	4
	Siswa menyebutkan 3 ciri-ciri hikayat	3
	Siswa menyebutkan 2 ciri-ciri hikayat	2
	Siswa menyebutkan 1 ciri-ciri hikayat	1
	Siswa tidak menulis jawaban nilai 0	0
2.	Menyimpulkan maksud dan isi hikayat.	
	Peserta didik menyimpulkan dengan sangat baik	5
	Peserta didik menyimpulkan dengan baik	4
	Peserta didik menyimpulkan dengan cukup baik	3
	Peserta didik menyimpulkan dengan kurang baik	2
	Peserta didik tidak menyimpulkan isi hikayat	0

4. **Penghitungan Nilai**

$$\text{Nilai 1} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \dots\dots\dots$$

Pertemuan II
Penilaian Pengetahuan

Penilaian Pengetahuan

1. Rubrik Penilaian

Teknik Penilaian : Tes tertulis
 Bentuk Instrumen : Isian

No	KD	Indikator	Penilaian		
			Jenis	Teknik	Bentuk Instrumen
1.	3.7 Mendiskripsikan nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (Hikayat) baik lisan maupun tulis.	3.7.2 Mentukan unsur intrinsik hikayat 3.7.3 Mentukan nilai-nilai yang terkandung dalam hikayat	Tes	Tes tertulis	Isian

2. Kisi-Kisi Soal

Satuan Pendidikan : SMA
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : X

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Nomor Soal
3.7.2	Disajikan teks hikayat, peserta didik mampu menganalisis unsur-unsur intrinsik hikayat berdasarkan konsep yang telah dikuasainya	Tertulis (isian)	1
3.7.3	Disajikan teks hikayat, peserta didik mampu mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam hikayat berdasarkan konsep yang telah dikuasainya	Tertulis (isian)	2

3. Instrumen Soal

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK II

Bacalah hikayat berikut!

Hikayat Raja Donan

Tersebutlah cerita seorang raja yang terlalu besar kerajaannya. Negeri itu bernama Mandi Angin. Baginda bernama Raja Besar. Istri baginda bernama Tuan Puteri Lindungan Bulan. Sayang baginda tidak berputera. Maka milailah baginda berkaul, berniat serta memberi sedekah kepada fakir miskin. Selang berapa lama, Puteri Lindungan Bulan pun hamillah. Maka baginda minta pada ahli nujum yang tujuh beradik itu meramal putera baginda yang masih dalam kandungan itu. Malang tidak berbau. Ketujuh ahli nujum itu menaruh khianat kepada raja dan mengatakan bahwa jika putra baginda ditaruh di dalam negeri, negeri pasti akan binasa. Itulah sebabnya, apabila Raja Donan dilahirkan, ia lalu dihanyutkan ke dalam laut. Kelahirannya yang luar biasa, bersama-sama dengan sebilah pedang dan sebilah keris, tidak dapat menghilangkan rasa bimbang baginda.

Tersebut pula perkataan Bendahara Tua, abang baginda yang tinggal di muara sungai. Bendahara seolah-olah mengetahui nasib yang menimpa anak saudaranya dan memohon kepada Tuhan supaya anak saudaranya itu terdampar ke tempatnya. Hal itu benar-benar terjadi. Tetapi apabila anak itu sudah naik ke perahu, perahu itu terhanyut ke laut pula. Setahun lamanya, sampai Raja Donan sudah pandai berkata, ia masih belum dapat kembali ke tempat tinggalnya. Pada suatu hari, perahu mereka berjumpa dengan angkatan laut Raja Camar Laut yang meminta cukai kerajat dari mereka. Raja Donan enggan membayar cukai. Maka terjadi

peperangan. Raja Camar Laut tewas, adik perempuannya, Cik Ambong, menjadi sahabat Raja Donan dan dibawa sama dalam perjalanan. Selang berapa lama antaranya, datang pula kapal Raja Pertukal meminta cukai kepada mereka. Raja Donan menolak membayar cukai yang pula diminta. Maka terjadi pula peperangan. Dalam peperangan ini, Raja Pertukal juga tewas. Adik perempuannya dapat pula dibujuk supaya mengikuti pengembaraan bersama-sama.

4. Kisi-Kisi Soal

Satuan Pendidikan : SMA
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : X

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Nomor Soal
3.7	Disajikan teks hikayat, peserta didik mampu menentukan karakteristik hikayat berdasarkan konsep yang telah dikuasainya	Tertulis (isian)	1
	Disajikan teks hikayat, peserta didik mampu menganalisis unsur-unsur intrinsik hikayat berdasarkan konsep yang telah dikuasainya	Tertulis (isian)	2
	Disajikan teks hikayat, peserta didik mampu mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam hikayat berdasarkan konsep yang telah dikuasainya	Tertulis (isian)	3
	Disajikan teks hikayat, peserta didik mampu menyimpulkan maksud dan isi hikayat	Tertulis (isian)	4

Soal:

1. Tentukan karakteristik hikayat tersebut!
2. Tentukan unsur-unsur intrinsik hikayat tersebut !
3. Sebutkan nilai-nilai yang terkandung dalam hikayat tersebut!
4. Tentukan maksud dan isi hikayat tersebut!

Lembar Kerja

1. Karakteristik Hikayat Raja Donan:

NO	KARAKTERISTIK	KALIMAT PEMBUKTIAN
1.		
2.		
3.		

2. Unsur-unsur intrinsik Hikayat Raja Donan:

NO	UNSUR INTRINSIK	KETERANGAN
1.	Tokoh dan perwatakan	
2.	Latar	
3.	Alur (konflik, penyebab konflik, akibat konflik)	
4.	Sudut pandang	
5.	Amanat	

3. Unsur-unsur Ekstrinsik/ Nilai-nilai yang terkandung dalam Hikayat Raja Donan:

NO	NILAI-NILAI HIKAYAT	KETERANGAN
1.		
2.		
3.		

4. Maksud dan isi Hikayat Raja Donan:

.....

.....

.....

5. **Pedoman Penilaian**

Skor Penilaian

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor
1.	Menyebutkan ciri-ciri hikayat.	
	Siswa menyebutkan ciri-ciri hikayat secara lengkap	5
	Siswa menyebutkan 4 ciri-ciri hikayat	4
	Siswa menyebutkan 3 ciri-ciri hikayat	3
	Siswa menyebutkan 2 ciri-ciri hikayat	2
	Siswa menyebutkan 1 ciri-ciri hikayat	1
	Siswa tidak menulis jawaban nilai 0	0
2.	Menyebutkan unsur-unsur intrinsik hikayat.	
	Siswa menyebutkan unsur intrinsik hikayat secara lengkap	5
	Siswa menyebutkan 4 unsur intrinsik hikayat	4
	Siswa menyebutkan 3 unsur intrinsik hikayat	3
	Siswa menyebutkan 2 unsur intrinsik hikayat	2
	Siswa menyebutkan 1 unsur intrinsik hikayat	1
	Siswa tidak menulis jawaban nilai 0	0
3.	Menyebutkan nilai-nilai yang terkandung dalam hikayat.	
	Siswa menyebutkan nilai-nilai hikayat secara lengkap	5
	Siswa menyebutkan 4 nilai-nilai hikayat	4
	Siswa menyebutkan 3 nilai-nilai hikayat	3
	Siswa menyebutkan 2 nilai-nilai hikayat	2
	Siswa menyebutkan 1 nilai-nilai hikayat	1
	Siswa menyebutkan 1 nilai-nilai hikayat	0
4.	Menyimpulkan maksud dan isi hikayat.	
	Peserta didik menyimpulkan dengan sangat baik	5
	Peserta didik menyimpulkan dengan baik	4
	Peserta didik menyimpulkan dengan cukup baik	3
	Peserta didik menyimpulkan dengan kurang baik	2
	Peserta didik tidak menyimpulkan isi hikayat	0

6. **Penghitungan Nilai**

$$\text{Nilai 2} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \dots\dots\dots$$

7. **Penghitungan Nilai Akhir Aspek Pengetahuan**

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Nilai 1} + \text{Nilai 2}}{2} = \dots\dots\dots$$

Pertemuan III
Penilaian Keterampilan

1. Rubrik Penilaian

Teknik Penilaian : Produk

Bentuk Instrumen : Format penilaian

No	KD	Indikator	Penilaian		
			Jenis	Teknik	Bentuk Instrumen
1.	4.8 Menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang didengar dan dibaca	1. Menyusun kembali isi cerita kedalam bentuk teks tertulis (cerpen) dengan memperhatikan isi dan nilai dengan benar	tes	produk	Format penilaian

2. Kisi-Kisi Soal

Satuan Pendidikan : SMA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : X

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Nomor Soal
4.7	Disajikan teks hikayat, peserta didik menyusun kembali isi cerita kedalam bentuk teks tertulis (cerpen) dengan memperhatikan isi dan nilai dengan benar	Tertulis	1

3. Instrumen Soal

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK III

Perhatikanlah dan simak video Hikayat Si Miskin melalui link berikut:

Bagian 1 : <https://www.youtube.com/watch?v=IzTv59H7EdE>

Bagian 2 : <https://www.youtube.com/watch?v=p2yPzLV5CUk>

Tuliskan kembali Hikayat Si Miskin ke dalam bentuk cerpen dengan memperhatikan ejaan, tata bahasa, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar!

4. Instrumen Penilaian

Skor Penilaian

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor
1.	Menuliskan kembali isi hikayat ke dalam bentuk cerpen	
	Peserta didik menuliskan kembali dengan sangat baik	5
	Peserta didik menuliskan kembali dengan baik	4
	Peserta didik menuliskan kembali dengan cukup baik	3
	Peserta didik menuliskan kembali dengan tidak baik	2
	Peserta didik tidak menuliskan kembali isi hikayat	0

5. Penghitungan Nilai

$$\text{Nilai 2} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \dots\dots\dots$$